

**PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG, DAN
PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP RETURN ON ASSET PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR FARMASI YANG
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016-2020**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi**



Diajukan Oleh :

HARUM WULAN SUCI RAHMADINI

NPM. 1801110075

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIDINANTI
PALEMBANG**

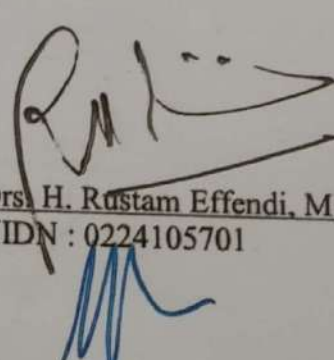
2022

UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI
PALEMBANG

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Harum Wulan Suci Rahmadini
Nomor Pokok : 1801110075
Program Studi : Manajemen
Jenjang Pendidikan : Strata 1
Mata Kuliah Pokok : Manajemen Keuangan
Judul Skripsi : Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020

Pembimbing Skripsi

Tanggal 11-04-2022 Pembimbing I :  Drs. H. Rustom Effendi, M. Si
NIDN : 0224105701

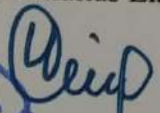
Tanggal 11-04-2022 Pembimbing II : Nur Effen, S.E., M.M
NIDN : 0202076102



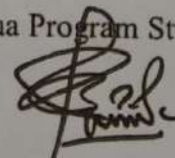
Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi




Dr. Msy. Mikial, S.E, M.Si, Ak, CA, CSRS
NIDN : 0205026401

Ketua Program Studi


Mariyam Zanariah, S.E., M.M
NIDN : 0222096301

UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI
PALEMBANG

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Harum Wulan Suci Rahmadini
Nomor Pokok : 1801110075
Program Studi : Manajemen
Jenjang Pendidikan : Strata 1
Mata Kuliah Pokok : Manajemen Keuangan
Judul Skripsi : Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Return On Asset pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020

Penguji Skripsi :
Tanggal // - 04 - 2022

Ketua Penguji : Drs. H. Rustam Effendi, M.Si
NIDN : 0224105701

Tanggal // - 04 - 2022

Penguji I : Nur Effen, S.E., M.M
NIDN : 0202076102

Tanggal // - 04 - 2022

Penguji II : Veny Mayasari, S.E., M.M
NIDN : 0204078902

080 / PS / DFE / 22

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ekonomi,
Tanggal // - 04 - 2022

Ka. Prodi Manajemen
Tanggal // - 04 - 2022



Mariyam Zanariah, S.E., M.M
NIDN : 0222096301

Motto:

- *Mengapa semua butuh proses? Karena disetiap proses terdapat pembelajaran. Jika dipercepat, Allah ingin kita bersyukur. Jika diperlambat, Allah ingin kita bersabar. (#catatawreid)*
- *Kalau aku capek, pasti bapak dan ibuku lebih capek. (helobagas)*

Kupersembahkan Kepada :

- ❖ *Allah SWT*
- ❖ *Ayahku Soehartono dan Ibuku Herawati*
- ❖ *Adikku Bagus Islammi Putra*
- ❖ *Teman – temanku yang selalu memberi support*
- ❖ *Almamater tercinta*

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Harum Wulan Suci Rahmadini

Nomor Pokok : 1801110075

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Manajemen

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang menjiplak karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi dengan segala konsekuensinya.

Palembang, 11 Maret 2022



Harum Wulan Suci Rahmadini

KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum wr.wb.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. atas rahmat dan karunia-Nya yang diberikan kepada penulis, sehingga skripsi yang berjudul : “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020” dapat diselesaikan sesuai dengan yang direncanakan. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari kontribusi banyak pihak yang telah memberi dukungan dan bantuan kepada penulis. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Ir. Hj. Nyimas Manisah, MP, selaku Rektor Universitas Tridinanti Palembang.
2. Ibu Dr. Msy. Mikial, SE, M.Si. Ak.CA.CSRS, selaku Dekan Universitas Tridinanti Palembang.
3. Ibu Dr. M. Ima Andriyani, SE., M.Si selaku Wakil Dekan 1 Universitas Tridinanti Palembang.
4. Ibu Mariyam Zanariah, SE., M.M, selaku Ketua Program Studi Universitas Tridinanti Palembang.
5. Bapak Drs. H. Rustam Effendi, M.Si, selaku Dosen Pembimbing I yang telah berkenan memberikan bimbingan, arahan, saran dan semangat kepada penulis guna menyelesaikan skripsi.

6. Ibu Nur Effen, S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing II yang telah berkenan memberikan bimbingan, arahan, saran dan semangat kepada penulis guna menyelesaikan skripsi.
7. Seluruh Bapak/Ibu Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi Universitas Tridianti Palembang yang telah memberikan ilmu selama ini.
8. Ayahku Soehartono dan Ibuku Hera Wati serta adikku Bagus Islammi Putra yang telah memberikan motivasi, semangat dan dukungan.
9. Semua sahabat dan teman seperjuangan di Universitas Tridianti Palembang

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna dan terdapat kekurangan, hal ini dikarenakan keterbatasan kemampuan, pengetahuan dan pemahaman penulis. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua dan kiranya sebagai masukan akademis bagi penulis manajemen keuangan.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Palembang, Maret 2022

Harum Wulan Suci Rahmadini

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL SKRIPSI	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xii
ABSTRAK	xiii
RIWAYAT HIDUP	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang Masalah	1
1.2.Perumusan Masalah	8
1.3.Tujuan Penelitian	9
1.4.Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1.Kajian Teoritis	12
2.1.1. <i>Return On Asset</i>	12
2.1.1.1.Pengertian <i>Return On Asset</i> (ROA)	12
2.1.1.2.Tujuan dan Manfaat <i>Return On Asset</i> (ROA)	13
2.1.1.3.Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Return On Asset</i>	15
2.1.1.4.Pengukuran <i>Return On Asset</i> (ROA)	16
2.1.2. Perputaran Kas	17
2.1.2.1.Pengertian Kas	17
2.1.2.2.Alasan Memiliki Kas	18
2.1.2.3.Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketersediaan Kas	19
2.1.2.4.Sumber Penerimaan Kas	22
2.1.2.5.Pengertian Perputaran Kas	23
2.1.2.6.Pengukuran Perputaran Kas	25
2.1.3. Perputaran Piutang	26
2.1.3.1.Pengertian Piutang	26
2.1.3.2.Klasifikasi Piutang	27
2.1.3.3.Faktor-faktor yang Mempengaruhi Piutang	29
2.1.3.4.Pengertian Perputaran Piutang	31
2.1.3.5.Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perputaran Piutang	32
2.1.3.6.Pengukuran Perputaran Piutang	32
2.1.4. Perputaran Persediaan	33
2.1.4.1.Pengertian Persediaan	33

2.1.4.2. Klasifikasi Persediaan	34
2.1.4.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persediaan	35
2.1.4.4. Pengertian Perputaran Persediaan	36
2.1.4.5. Pengukuran Perputaran Persediaan	37
2.2. Penelitian Lain yang Relevan	38
2.3. Kerangka Berpikir	40
2.4. Hipotesis	41
BAB III METODE PENELITIAN	42
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	42
3.2. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	42
3.2.1. Sumber Data	42
3.2.2. Teknik Pengumpulan Data	43
3.3. Populasi, Sampel dan <i>Sampling</i>	44
3.3.1. Populasi	44
3.3.2. Sampel	45
3.3.3. <i>Sampling</i>	46
3.4. Rancangan Penelitian	47
3.5. Variabel dan Definisi Operasional	47
3.5.1. Variabel	47
3.5.2. Definisi Operasional	49
3.6. Instrumen Penelitian	51
3.7. Teknik Analisis Data	51
3.7.1. Uji Asumsi Klasik	52
3.7.1.1. Uji Normalitas	52
3.7.1.2. Uji Heteroskedastisitas	53
3.7.1.3. Uji Autokorelasi	54
3.7.1.4. Uji Multikolinieritas	55
3.7.2. Analisis Regresi Linier Berganda	56
3.7.3. Analisis Koefisien Korelasi (r)	58
3.7.4. Analisis Koefisien Determinasi (Uji R^2)	59
3.7.5. Uji Hipotesis	60
3.7.5.1. Uji Simultan (Uji F)	60
3.7.5.2. Uji Parsial (Uji t)	61
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	63
4.1. Hasil Penelitian	63
4.1.1. Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia	63
4.1.2. Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia	66
4.1.3. Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia	67
4.1.4. Gambaran Umum Perusahaan Sampel	67
4.2. Pembahasan	72
4.2.1. Uji Asumsi Klasik	72
4.2.1.1. Uji Normalitas	72

4.2.1.2. Uji Multikolinearitas	75
4.2.1.3. Uji Autokorelasi	77
4.2.1.4. Uji Heterokedastisitas	79
4.2.2. Analisis Regresi Linier Berganda	80
4.2.3. Analisis Koefisien Korelasi (r)	82
4.2.4. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)	84
4.2.5. Uji Hipotesis	85
4.2.5.1. Uji Simultan (Uji F)	85
4.2.5.2. Uji Parsial (Uji t)	86
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	89
5.1. Kesimpulan	89
5.2. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1. Data Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, dan ROA Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020	6
2.1. Penelitian Lain yang Relevan.....	38
3.2. Populasi Penelitian.....	45
3.3. Sampel Penelitian.....	46
3.4. Definisi Operasional.....	49
3.5. Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi	59
4.1. Tonggak Perkembangan Pasar Modal di Indonesia	64
4.2. Uji Normalitas <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	75
4.3. Hasil Uji Multikolinieritas	76
4.4. Hasil Uji Autokorelasi	77
4.5. Hasil Uji Runs Test	78
4.6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	81
4.7. Hasil Analisis Koefisien Korelasi (r)	83
4.8. Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R^2)	84
4.9. Hasil Uji Simultan (Uji F)	85
4.10. Hasil Uji Simultan (Uji t)	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Kerangka Berpikir.....	40
4.1. Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia.....	67
4.2. Grafik Histogram	73
4.3. Hasil Uji Normalitas P-P Plot	74
4.4. Hasil Uji Heterokedastisitas	80

ABSTRAK

HARUM WULAN SUCI RAHMADINI. Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020. (Dibawah bimbingan Drs. H. Rustam Effendi, M.Si. selaku Dosen Pembimbing I dan Nur Effen, S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing II).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menganalisis, dan membuktikan apakah perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan memberikan pengaruh terhadap *Return On Asset* baik secara simultan maupun parsial pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang Tersaftar di BEI Periode 2016-2020 yang jumlahnya sebanyak 12 perusahaan. Sampel penelitian ini berjumlah 6 perusahaan yang diambil berdasarkan teknik *purposive sampling*.

Teknik analisis data yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, analisis koefisien korelasi, analisis koefisien determinasi, dan uji hipotesis.

Berdasarkan perhitungan secara simultan (uji F) nilai $F_{hitung} = 22,782$ dan nilai signifikan sebesar 0,000 yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. Secara parsial (uji t) diketahui perputaran kas memiliki nilai $t_{hitung} = 0,950$ dan nilai signifikan sebesar 0,351 yang berarti tidak terdapat pengaruh antara Perputaran Kas terhadap *Return On Asset*. Perputaran piutang memiliki nilai $t_{hitung} = -2,436$ dan nilai signifikan sebesar 0,022 yang berarti terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara Perputaran Piutang terhadap *Return On Asset*. Perputaran persediaan memiliki nilai $t_{hitung} 6,431$ dan nilai signifikan sebesar 0,000 yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Perputaran Persediaan terhadap *Return On Asset*.

Kata Kunci : Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, dan *Return On Asset*.

RIWAYAT HIDUP

Harum Wulan Suci Rahmadini, dilahirkan di Palembang pada tanggal 09 Desember 2000 dari Ayah Soehartono dan Ibu Herawati. Ia anak pertama dari 2 bersaudara.

Sekolah dasar diselesaikan pada tahun 2012 di SD Tamansiswa Pendawa Palembang, Sekolah Menengah Pertama diselesaikan pada tahun 2015 di SMP Negeri 50 Palembang, dan selanjutnya menyelesaikan Sekolah Menengah Atas pada tahun 2018 di SMK Negeri 1 Palembang. Pada tahun 2018 ia memasuki Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen Universitas Tridianti Palembang.

Palembang, Maret 2022

Harum Wulan Suci Rahmadini

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pandemi covid-19 tidak bisa dianggap remeh dan dibiarkan begitu saja lantaran virus ini menyebar ke berbagai belahan negara di dunia. Pandemi covid-19 tidak hanya berdampak pada kesehatan masyarakat namun juga berdampak terhadap kinerja perindustrian di Indonesia. Selama pandemi, perekonomian Indonesia saat ini sedang di tahap yang tidak stabil dan industri dalam negeri dapat dikatakan anjlok. Namun ada beberapa sub sektor industri manufaktur yang mencatatkan performa positif serta menjadi penopang angka pertumbuhan industri di kuartal IV 2020, salah satunya sub sektor farmasi. Dari banyaknya sektor industri yang terimbas pandemi covid-19, sektor industri kimia, farmasi, dan obat tradisional tetap memiliki demand tinggi yaitu 8,45%, terutama didukung peningkatan permintaan domestik terhadap sabun, hand sanitizer, dan disinfektan serta peningkatan produksi obat-obatan, multivitamin dan suplemen makanan (www.kemenperin.go.id).

Menurut Surat Keputusan Peraturan Menteri Kesehatan Tentang Industri Farmasi Nomor 1799/MENKES/PER/XII/2010 industri farmasi adalah badan usaha yang memiliki izin dari Menteri Kesehatan untuk melakukan kegiatan pembuatan obat atau bahan obat. Farmasi industri bertujuan untuk menemukan, mengembangkan, memproduksi, dan memasarkan obat-obatan atau obat-obatan farmasi untuk digunakan sebagai obat yang akan diberikan (atau dikelola sendiri)

kepada pasien dari dokter, dengan tujuan untuk menyembuhkan mereka, memvaksinasi mereka, atau mengurangi gejala. Tidak hanya memproduksi produk dan kemampuan profitabilitas yang tinggi, perusahaan farmasi juga dituntut untuk menciptakan produk yang berkualitas dan melakukan kegiatan operasionalnya secara efektif dan efisien. Di sisi lain dampak yang kemungkinan bisa terjadi apabila produksi obat-obatan tidak dapat terjual dengan cepat maka akan menimbulkan kerugian pada perusahaan farmasi tersebut, karena produksi obat itu tidak memiliki masa kegunaan yang lama. Sebab dari itu butuhnya perhitungan terhadap perputaran modal kerja pada perusahaan farmasi agar mengurangi dampak terjadinya kerugian terhadap perusahaan.

Setiap perusahaan harus mampu mengelola perusahaannya agar dapat mencapai tujuan perusahaan yaitu meningkatkan nilai perusahaan dengan menghasilkan laba yang optimal. Laba dijadikan sebagai indikator bagaimana kinerja perusahaan dalam periode tertentu. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dilihat dari tingkat profitabilitasnya. Profitabilitas perusahaan dapat diukur dengan melihat apakah perusahaan tersebut dapat mengelola kegiatan operasionalnya dengan efektif dan efisien atau tidak. Salah satu cara untuk melihat profitabilitas dari perusahaan adalah dengan melakukan analisis terhadap rasio profitabilitas perusahaan. Profitabilitas yang tinggi akan dapat mendukung kegiatan operasional secara maksimal.

Menurut Hery (2016 : 192) rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Efektivitas dan efisiensi manajemen dapat dilihat

dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan dan investasi perusahaan yang dilihat dari unsur-unsur laporan keuangan. Semakin tinggi nilai rasio maka kondisi perusahaan semakin baik berdasarkan rasio profitabilitas. Nilai yang tinggi melambangkan tingkat laba dan efisiensi perusahaan tinggi yang bisa dilihat dari tingkat pendapatan dan arus kas. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas meliputi struktur modal, ukuran perusahaan, likuiditas dan perputaran modal kerja. Komponen modal kerja terdiri atas kas, piutang, dan persediaan. Kas, piutang, dan persediaan mempunyai pengaruh yang tinggi terhadap profitabilitas sehingga harus dikelola secara efektif dan efisien agar dapat memberikan dampak positif terhadap profitabilitas.

Kas merupakan unsur modal kerja yang paling tinggi tingkat likuiditasnya. Makin besar jumlah kas yang ada dalam perusahaan berarti makin tinggi tingkat likuiditasnya. Berarti perusahaan mempunyai resiko yang lebih kecil dalam memenuhi kewajiban finansialnya. Tetapi tidak berarti bahwa perusahaan harus mempertahankan uang kas dalam jumlah yang relatif besar, karena semakin besar kas maka semakin banyak uang yang menganggur sehingga akan memperkecil profitabilitas. Menurut Septiana (2019:73) perputaran kas merupakan rasio yang berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas dalam membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan. Semakin tinggi tingkat perputaran kas maka berarti semakin cepat kas kembali ke perusahaan sehingga dapat dipergunakan kembali oleh perusahaan.

Menurut Kasmir (2017:176) perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur lama penagihan piutang perusahaan pada kreditur selama satu periode. Semakin tinggi rasio perputaran piutang usaha menunjukkan bahwa saldo modal kerja yang tertanam dalam piutang usaha semakin kecil dan hal ini berarti semakin baik perusahaan karena lamanya penagihan piutang usaha semakin cepat, atau dalam arti piutang usaha dapat ditagih dalam jangka waktu yang relatif singkat sehingga dapat segera dicairkan menjadi uang atau kas, hal ini berarti keuntungan perusahaan dapat lebih cepat diterima. Sebaliknya, semakin rendah rasio perputaran piutang usaha menunjukkan bahwa modal kerja yang tertanam dalam piutang usaha semakin besar (*over investment*) dan hal ini berarti semakin tidak baik bagi perusahaan karena lamanya penagihan semakin panjang, atau dengan kata lain piutang usaha tidak dapat ditagih dalam waktu yang relatif singkat sehingga butuh waktu yang lama menunggu untuk dapat dicairkan menjadi uang atau kas.

Perputaran persediaan menunjukkan kinerja perusahaan dalam aktivitas operasionalnya. Menurut Dewi, dkk (2017:128) persediaan adalah aset lancar berupa barang jadi di simpan untuk dijual dalam kegiatan normal perusahaan dan bahan yang diproses dalam proses produksi atau bahan yang disimpan untuk produksi. Semakin tinggi rasio perputaran persediaan menunjukkan bahwa modal kerja yang tertanam dalam persediaan barang dagang semakin kecil dan hal ini berarti semakin baik bagi perusahaan karena lamanya penjualan persediaan barang dagangan semakin cepat. Dengan kata lain bahwa persediaan barang dagang dapat dijual dalam jangka waktu yang semakin singkat sehingga dana yang tertanam

dalam persediaan dapat dengan cepat dicairkan menjadi uang atau kas, hal itu berarti keuntungan/laba perusahaan dapat lebih cepat diterima. Sebaliknya, semakin rendah rasio perputaran persediaan menunjukkan bahwa modal kerja yang tertanam dalam persediaan barang dagang semakin besar (*over investment*) dan hal ini berarti semakin tidak baik bagi perusahaan karena lamanya penjualan persediaan barang dagangan semakin panjang. Dengan kata lain bahwa persediaan barang dagangan tidak dapat dijual dalam jangka waktu yang semakin singkat sehingga dana yang tertanam dalam persediaan tidak dapat dengan cepat dicairkan menjadi uang atau kas. Perputaran persediaan yang rendah juga mengakibatkan persediaan menumpuk dan biaya penyimpanan bertambah sehingga akan menurunkan laba perusahaan.

Dalam mengukur profitabilitas pada penelitian ini, digunakan *Return On Asset* (ROA) sebagai alat untuk mengukur profitabilitas dari perusahaan manufaktur sub sektor farmasi. Perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan adalah indikator yang mempengaruhi *Return On Asset*. Jika perputaran kas menurun maka akan kehilangan kepercayaan dari luar dan dari dalam perusahaan, jika perputaran piutang menurun maka menunjukkan banyaknya piutang yang tidak dapat ditagih oleh perusahaan, dan jika persediaan menurun berarti persediaan tidak berputar dengan baik dalam setiap periode. Hal ini akan mengakibatkan menurunnya *Return On Asset*. Menurut Fahmi (2014:83) *Return On Asset* (ROA) atau pengembalian investasi merupakan rasio untuk mengetahui sudah sejauh mana investasi yang telah ditanamkan dalam perusahaan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan.

Tabel 1.1

**Data Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, dan
ROA Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di
BEI Periode 2016-2020.**

No.	Nama Perusahaan	Periode	Perputaran Kas	Perputaran Piutang	Perputaran Persediaan	ROA
1.	PT Darya-Varia Laboratoria Tbk	2016	3,9	3,1	6,9	9,90%
		2017	3,5	3,3	7,7	9,90%
		2018	5,5	3	6,1	11,90%
		2019	5,3	3,3	5,4	12,10%
		2020	6,9	2,6	4,9	8,20%
2.	PT Kimia Farma (Persero), Tbk	2016	9	7,9	6	5,80%
		2017	6,2	6,3	5,1	4,49%
		2018	4,1	5,9	4	4,34%
		2019	6,9	4	3,3	-0,07%
		2020	8	5,7	4,1	0,10%
3.	PT Kalbe Farma Tbk	2016	6,7	7,1	5,8	14,47%
		2017	7,2	6,8	5,7	14,47%
		2018	6,7	6,2	6,1	13,54%
		2019	7,4	6,1	6,1	12,37%
		2020	4,4	6,4	6,4	12,11%
4.	PT Phapros Tbk	2016	11,5	3,2	4,3	9,70%
		2017	6,8	2,8	6,3	10,70%
		2018	9,4	2,2	3,2	7,10%
		2019	10,4	1,9	3,1	4,90%
		2020	16,3	2,1	2,5	2,50%
5.	PT Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk	2016	2,6	6,6	8,1	16,10%
		2017	2,8	6	9,6	16,90%
		2018	3,4	6,6	8,9	19,90%
		2019	3,5	5,7	10,3	22,90%
		2020	3,2	5	10,8	24,30%
6.	PT Tempo Scan Pasific Tbk	2016	5,4	9,6	6,7	8,14%
		2017	4,8	8,6	6,5	7,31%
		2018	5,3	8,6	6,7	6,51%
		2019	4,9	9,4	7,8	6,62%
		2020	4,1	8,7	7,4	8,65%

Sumber : Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi diketahui bahwa perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, dan *Return On Asset* mengalami fluktuasi. Tingkat perputaran kas tertinggi terdapat pada perusahaan PT Phapros Tbk kecuali pada periode 2017, dimana tingkat perputaran kas tertinggi dimiliki oleh PT Kalbe Farma Tbk. Untuk perputaran piutang tingkat perputaran tertingginya pada setiap periode terdapat pada perusahaan PT Tempo Scan Pasific Tbk. Sedangkan nilai perputaran persediaan tertinggi dimiliki oleh PT Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk. Selanjutnya untuk nilai *Return On Asset* tertinggi terdapat pada PT Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk dan yang terendah dimiliki oleh PT Kimia Farma (Persero), Tbk yang bahkan pada periode 2019 pernah memiliki nilai -0,07%.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh *research gap* pada penelitian - penelitian terdahulu. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Arianti (2018); Ramadani dan Rasyid (2019); Nugroho, dkk (2019) mereka memperoleh kesimpulan bahwa perputaran kas berpengaruh positif terhadap *Return On Asset*. Namun berbeda dengan penelitian Nurfitriana, dkk (2021); Sijabat dan Monica (2021); Rahman, dkk (2021) bahwa perputaran kas tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*.

Selanjutnya penelitian tentang perputaran piutang terhadap *Return On Asset* oleh beberapa penelitian terdahulu yaitu penelitian Jessy (2016); Budiang, dkk (2017); Fitriyanti, dkk (2021) berdasarkan hasil penelitian yaitu perputaran piutang berpengaruh positif terhadap *Return On Asset*, sedangkan menurut Sarjito

Surya, dkk (2017); Dodokerang, dkk (2018); Zulkhaidah dan Huda (2021) tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*.

Beberapa penelitian yang dilakukan Desliana dan Adi (2018); Fujilestari, dkk (2020) Saragih dan Leny (2021) menjelaskan bahwa perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap *Return On Asset*. Sedangkan penelitian Ruliana, dkk (2017); Hantono, dkk (2019); Annisa (2019) menyatakan bahwa perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*.

Berdasarkan fenomena dan uraian di atas, yang memperlihatkan perubahan perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan yang berguna untuk melihat pengaruh terhadap *Return On Asset* dan dari hasil penelitian sebelumnya yang masih saling berbeda serta untuk melihat profitabilitas perusahaan dalam menghadapi dampak pandemi ini. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020”**.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka penulis mencoba merumuskan masalahnya sebagai berikut :

- a. Apakah perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020?

- b. Apakah perputaran kas secara parsial berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020?
- c. Apakah perputaran piutang secara parsial berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020?
- d. Apakah perputaran persediaan secara parsial berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020?

1.3.Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulisan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengetahui, menganalisis, dan membuktikan :

- a. Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan secara simultan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020.
- b. Pengaruh perputaran kas secara parsial terhadap *Return On Asset* pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020.
- c. Pengaruh perputaran piutang secara parsial terhadap *Return On Asset* pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020.

- d. Pengaruh perputaran persediaan secara parsial terhadap *Return On Asset* pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020.

1.4. Manfaat Penelitian

Dengan melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, informasi, pemahaman, serta kemampuan penulis dalam menganalisis tingkat *Return On Asset* (ROA) yang dipengaruhi oleh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi perusahaan dalam meningkatkan profitabilitas, serta sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan apa yang dilakukan perusahaan dalam pengambilan keputusan.

3. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi untuk mengetahui kinerja perusahaan sekaligus sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan dan membuat keputusan dalam menanamkan investasi.

4. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan referensi untuk penelitian selanjutnya yang dapat membantu pembaca untuk memahami dan

mengetahui pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap *Return On Asset* (ROA) dan dapat dijadikan bahan perbandingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief Sugiono dan Edi Untung. 2016. *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2019. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bursa Efek Indonesia, tersedia pada : www.idx.co.id
- Fujilestari, Evi, Purbayati, Radia, dan Hadiani, Fatmi. 2020. Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Return on Asset pada Perusahaan Otomotif dan Komponen Periode 2013-2018, *Jurnal Akuntansi, POLBAN*.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hani, S.. 2015. *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: In Media.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2013. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Harmono, 2011. *Manajemen Keuangan Berbasis Balance Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*. Center for Academic Publishing Service (CAPS). Yogyakarta.
- _____. 2016. *Akuntansi Aktiva, Utang dan Modal*. Yogyakarta: Gava Media.
- Jumingan. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- L, M. Samryn. 2015. *Pengantar Akuntansi-Metode Akuntansi untuk Elemen Laporan Keuangan Diperkaya dengan Perspektif IFRS & Perbankan Edisi Pertama*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Mulyadi. 2014. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

- Munawir. 2012. *Analisis Informasi Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- _____. 2014. *Analisa Laporan Keuangan Edisi*. Yogyakarta: Liberty.
- Munte, Risha Reyni. 2015. “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”, *Jurnal Akuntansi, UNPAB*.
- Riyanto, Bambang. 2011. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta : BPF.
- Santoso, Singgih. 2012. *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.
- Sari, Ismaya. 2018. “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Return On Assets pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2012-2016”, *Jurnal Akuntansi, UMSU*.
- Sasongko. Catur, dkk. 2016. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta : Salemba Empat.
- Septiana, A. 2019. *Analisis Laporan Keuangan: Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan*. Jawa Timur: Duta Media Publishing.
- Soewadji, Jusuf. 2012. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Subramanyam, K.R dan John J. Wild. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Sunyoto, Danang. 2016. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT. Refika Aditama Anggota Ikapi.